JMI Jurnal Multidisiplin Indonesia

Volume 2 Nomor 8 Agustus 2023
E-ISSN: 2963-2900 | P-ISSN: 2964-9048
https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp

PENGETAHUAN REMAJA TENTANG COVID-19 DENGAN KEPATUHAN DALAM MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN DI MASA NEW NORMAL PADA SISWA SMA NEGERI 2 TUBAN

Ilma Aprillia Ika Putri[1], Yasin Wahyurianto[2], Teresia Retna Puspitadewi[3]
Program Studi D3 Keperawatan Tuban Poltekkes Kemenkes Surabaya
Email: ilmaaaprillia@gmail.com

Abstract

The addition of daily Covid-19 cases illustrates that compliance with health protocols is still not optimally implemented by students and students who carry out learning at home. They take advantage of this by going on vacation, watching movies or going to the top. The Ministry of Health noted that the most confirmed cases of Covid-19 were students aged 16-18 years in high school as many as 99,937 people. As a result of non-compliance with health protocols, the Covid-19 virus continues to spread, of course, there are many negative impacts in various sectors, both in the health, economic, education, and political sectors. This study aims to determine the relationship between students' knowledge about Covid-19 and compliance in implementing health protocols in the new normal period in SMA Negeri 2 Tuban students. The research design used correlation analytic with cross sectional approach. The population in the study were all students of SMA Negeri 2 Tuban class XI for the academic year 2021/2022, with a sample size of 167 students. The sampling technique is simple random sampling, the research variable is student knowledge about Covid-19 with compliance in implementing health protocols, data collection tools are in the form of a questionnaire, after the data is collected it is then processed and tabulated descriptively and analyzed by the chi-square test. The results of this study indicate that almost all (80.2%), students have good knowledge, and most of (58.7%), students comply with health protocols. The test results show p value = 0.003 then there is a relationship between knowledge and compliance. Students who have good knowledge and adhere to health protocols cause there are no confirmed cases of Covid-19 at SMA Negeri 2 Tuban. Efforts to maintain it by socializing about implementing health protocols and giving sanctions to students if they violate health protocols.

Keywords : *Knowledge, Compliance, Health Protocol, Covid-19.*

Abstrak

Penambahan kasus harian Covid-19 menggambarkan bahwa kepatuhan terhadap protokol kesehatan masih belum optimal dilaksanakan oleh siswa yang melaksanaan pembelajaran di rumah. Mereka memanfaatkan hal tersebut dengan pergi berlibur, menonton bioskop atau pergi ke puncak. Kementrian Kesehatan mencatat terkonfirmasi Covid-19 terbanyak pada siswa usia 16-18 tahun yang duduk dibangku SMA sebanyak 99.937 jiwa. Akibat dari ketidakpatuhan protokol kesehatan mengakibatkan virus Covid-19 yang terus mengalami penyebaran, tentu banyak membawa dampak negatif di berbagai sektor, baik di sektor kesehatan, ekonomi, pendidikan, maupun politik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan siswa tentang Covid-19 dengan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan di masa new normal pada siswa SMA Negeri 2 Tuban. Desain penelitian menggunakan analitik korelasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa SMA Negeri 2 Tuban kelas XI tahun ajaran 2021/2022, dengan besar sampel 167 siswa. Teknik pengambilan sampel simple random sampling, variabel penelitian pengetahuan siswa tentang Covid-19 dengan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan, alat pengumpulan data berupa kuesioner, setelah data terkumpul kemudian diolah dan ditabulasi secara deskriptif dan dianalisis dengan uji chi-square. Hasil penelitian ini menunjukkan hampir seluruh (80,2%), siswa memiliki pengetahuan yang baik, dan sebagian besar (58,7%), siswa patuh menerapkan protokol kesehatan. Hasil uji menunjukkan p value = 0,003 maka ada hubungan antara

pengetahuan dengan kepatuhan. Siswa yang memiliki pengetahuan baik dan patuh menerapkan protokol kesehatan menyebabkan tidak adanya kasus terkonfirmasi Covid-19 di SMA Negeri 2 Tuban. Upaya untuk mempertahankan dengan sosialisasi tentang menerapkan protokol kesehatan dan memberi sanksi kepada siswa apabila melanggar protokol kesehatan.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kepatuhan, Protokol Kesehatan, Covid-19

Corresponding Author; Ilma Aprillia Ika Putri
E-mail: ilmaaaprillia@gmail.com

Pendahuluan

Meski pemerintah telah menetapkan penerapan *physical distancing*, ternyata masih banyak masyarakat yang melanggar hal tersebut. Siswa dan mahasiswa yang melaksanaan pembelajaran di rumah karena *physical distancing* memanfaatkan hal tersebut dengan pergi berlibur, berkunjung ke mall, bioskop, atau ke puncak (Sharif et al., 2020); (Prayitno et al., 2020); (Natalia et al., 2020). Menurut dr. Achmad Yurianto selaku Jubir Pemerintah mengenai Covid-19, mengatakan "Penambahan kasus hari per hari menggambarkan bahwa kepatuhan terhadap protokol kesehatan masih belum optimal dilaksanakan oleh masyarakat. Sudah saatnya kita saling mengingatkan dengan cara yang baik untuk mematuhi protokol kesehatan," (Kemenkes RI, 2020)

Data bulan Desember 2021 di 226 negara yang telah terkonfirmasi 281.808.270 dinyatakan positif Covid-19 yang meninggal 5.411.759 jiwa (https://covid19.go.id/). Dibulan yang sama sebanyak 4.262.351 orang dengan Covid-19 yang terkonfirmasi. Ada 144.081 kematian yang terkait dengan Covid-19 yang dilaporkan dan 4.113.742 telah sembuh dari Covid-19 (covid19.go.id). Di Jawa Timur terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 400.047 jiwa, sembuh 370.211 jiwa dan meninggal 29.741 jiwa (Jatimprov.go.id). Diskominfo Tuban pada tanggal 30 Juni 2021, di Kabupaten Tuban terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 4.108 jiwa, sembuh 3.615 jiwa, dan meninggal 446 jiwa. Kecamatan Tuban menjadi konfirmasi Covid-19 tertinggi sebanyak 958 jiwa, sembuh 859 jiwa, dan meninggal sebanyak 89 jiwa. (tubankab.go.id). Diantara data konfirmasi positif Covid-19 di atas, Kementrian Kesehatan mencatat terkonfirmasi Covid-19 terbanyak pada remaja usia 16-18 tahun yang duduk dibangku SMA sebanyak 99.937 jiwa (Simatupang, 2021).

Akibat dari ketidakpatuhan protokol kesehatan mengakibatkan virus Covid -19 yang terus mengalami penyebaran, tentu banyak membawa dampak negatif di berbagai sektor, baik di sektor kesehatan, ekonomi, pendidikan, maupun politik. Pemerintah kemudian melaksanakan kebijakan baru berupa PSSB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), yang menyebabkan masyarakat dituntut untuk melakukan segala macam bentuk kegiatan di dalam rumah, dan mengalihkan kegiatan dengan system daring (dalam jaringan).

Pembentukan perilaku seseorang bisa didapatkan dari pengetahuan karena pengetahuan merupakan dasar pemahaman atas alasan tentang perilaku yang akan dibentuk dan pengetahuan serta tindakan yang nyata dari masyarakat terkait gerakan 5M mampu menurunkan jumlah kasus Covid-19, sehingga masa pandemi Covid-19 dapat berakhir dengan cepat. Oleh sebab itu karakteristik masyarakat yang mencakup usia, tingkat pendidikan, mempengaruhi tingkat perilaku dan pengetahuan masyarakat (Mubarak et al., 2007).

Upaya mengatasi masalah pada masyarakat sehingga dapat mencapai suatu pengetahuan pada masalah penerapan protokol kesehatan yang sangat optimal, dimana pengetahuan ini sangat berperan penting dalam membantu masyarakat akan mengerti apa yang terjadi setelah melakukan penjelasan terhadap suatu objek tertentu. Sehingga masyarakat harus lebih percaya diri terhadap protokol kesehatan, salah satunya dengan cara mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas fisik. Dari uraian diatas, tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi Pengetahuan Remaja tentang Covid-19 pada Siswa SMA.
2. Mengidentifikasi Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal pada Siswa SMA.

3. Menganalisis Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal pada Siswa SMA.

Metode Penelitian

Desain penelitian menggunakan *analitik korelasi* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa SMA Negeri 2 Tuban kelas XI tahun ajaran 2021/2022, dengan besar sampel 167 siswa. Teknik pengambilan sampel *simple random sampling*, variabel penelitian pengetahuan siswa tentang Covid-19 dengan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan, alat pengumpulan data berupa kuesioner, setelah data terkumpul kemudian diolah dan ditabulasi secara deskriptif dan dianalisis dengan uji *chi-square*.

Hasil dan Pembahasan

1. Data Khusus

No	**Pengetahuan**	**Frekuensi (n)**	**Presentase (%)**
1	Baik	134	80,2 %
2	Cukup	31	18,6 %
3	Kurang	2	1,2%
	∑	167	100%

Tabel 5.1 Distribusi Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 pada Siswa SMA Negeri 2 Tuban pada bulan Juni Tahun 2022.

Dari tabel 5.1 diketahui bahwa hampir seluruh (80,2%) siswa memiliki pengetahuan baik tentang Covid-19 sebanyak 134 siswa.

Tabel 5.2 Distribusi Kepatuhan Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Di Masa New Normal pada Siswa SMA Negeri 2 Tuban pada bulan Juni Tahun 2022.

No	**Kepatuhan**	**Frekuensi (n)**	**Presentase (%)**
1	Patuh	98	58,7 %
2	Tidak Patuh	69	41,3 %
	∑	167	100%

Pada tabel 5.2 diketahui bahwa sebagian besar (58,7%) siswa memiliki perilaku patuh sebanyak 98 siswa.

Tabel 5.3 Tabulasi Silang antara Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Bulan Juni Tahun 2022.

No	Pengetahuan	Kepatuhan				∑	
		Tidak Patuh		Patuh		N	%
		N	%	N	%		
1	Pengetahuan Baik	47	35,1%	87	64,9%	134	100%
2	Pengetahuan Cukup	20	64,5%	11	35,4%	31	100%
3	Pengetahuan Kurang	2	100%	0	0%	2	100%
	∑	69	41,3%	98	58,7%	167	100%
	Hasil uji chi-Square P = 0,003 (< 0,005)						

Berdasarkan tabel 5.3 diketahui bahwa sebagian besar (64,9%), 87 siswa memiliki pengetahuan yang baik dan kepatuhan baik. Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* antara pengetahuan tentang Covid-19 dengan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan pada siswa SMA Negeri 2 Tuban didapatkan p values <0,005 maka hipotesis diterima artinya ada hubungan pengetahuan remaja tentang Covid-19 dengan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan.

Pembahasan

1. **Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 di SMA Negeri 2 Tuban**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hampir seluruhnya memiliki pengetahuan baik tentang Covid-19, sebagian kecil memiliki pengetahuan cukup tentang Covid-19 dan sebagian kecil memiliki pengetahuan kurang sebanyak.

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Jadi pengetahuan adalah berbagai macam hal yang diperoleh oleh seseorang melalui panca indera Menurut (Yuliana & Haswindy, 2017).

Pengetahuan tiap individu dipengaruhi berbagai faktor baik faktor internal seperti tingkat pendidikan, usia, minat, pekerjaan dan faktor eksternal seperti lingkungan sekitar, informasi yang diperoleh, serta pengalaman atau kejadian yang pernah dialami (Nuriati et al., 2021). Pengalaman dapat diperoleh dengan proses belajar baik formal maupun informal, salah satunya bersekolah ataupun bekerja, semakin lama atau sering seseorang bersekolah ataupun bekerja, pengalaman yang didapatkan akan semakin banyak pula, dan ini berperan besar terhadap pengetahuan serta dapat membentuk perilaku individu tersebut. Faktor eksternal lainnya yaitu. berhubungan dengan akses informasi yang dapat diperoleh, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan suatu individu kemungkinan mendapatkan akses ke berbagai informasi semakin luas (Yanti et al., 2020). Selain tingkat pendidikan, penyediaan fasilitas untuk mendapatkan informasi yang beragam, luas, serta benar, status sosial ekonomi seseorang dapat berperan besar akan pengetahuan yang dimiliki seseorang. Faktor eksternal lainnya menurut Nuriati yaitu lingkungan sekitar individu. Lingkungan yang dimaksud mencakup lingkungan fisik, biologis, dan sosial. Lingkungan menjadi faktor yang cukup berpengaruh dikarenakan pada suatu lingkungan pasti didalamnya terdapat suatu interaksi sesama individu yang akan berperan terhadap masuknya berbagai informasi yang akan membentuk pengetahuan individu yang berada di lingkungan tersebut (Syafel & Fatimah, 2020).

Dari uraian data dan teori diatas, diketahui bahwa siswa SMA Negeri 2 Tuban memiliki pengetahuan baik karena Covid-19 sudah banyak dibahas di berbagai *platform* yang mudah dijangkau sehingga meningkatkan pengetahuan remaja tentang Covid-19. Untuk menambah

pengetahuan siswa maka dari itu ekstrakurikuler UKS SMA Negeri 2 Tuban rutin melaksanakan sosialisasi terkait pentingnya menjaga protokol kesehatan.

2. **Kepatuhan Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal Pada Siswa SMA Negeri 2 Tuban**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa sebagian besar remaja memiliki perilaku patuh sebanyak 98 siswa (58,7%).

Kepatuhan berasal dari kata patuh. Menurut Hartono, kepatuhan adalah perubahan sikap dan tingkah laku seseorang untuk mengikuti permintaan atau perintah orang lain. Seseorang dikatakan patuh terhadap orang lain apabila orang tersebut dapat mempercayai, menerima, dan melakukan sesuatu permintaan atau perintah orang lain (Alam & Suci, 2021).

Faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan menurut (Yuliana & Haswindy, 2017) diantaranya 1) Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Jadi pengetahuan adalah berbagai macam hal yang diperoleh oleh seseorang melalui panca indera. 2) Motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk berperilaku. Motivasi masyarakat menjadi kunci utama dalam upaya memutus rantai penyebaran penyakit menular dan mematikan tersebut. Apapun langkah yang dilakukan, entah *lockdown*, *social distancing* dan sebagainya pun jika masyarakat tidak bisa disiplin dan punya motivasi tinggi maka hal tersebut tidak akan terwujud. Pemerintah harus memiliki strategi yang tepat dan tegas sehingga himbauan yang mereka keluarkan dapat ditaati oleh masyarakat. Agar ada motivasi masyarakat dan mengerti bahaya dari Covid-19 maka perlu dilakukan sosialisasi secara terus menerus di seluruh penjuru daerah. 3) Dukungan Keluarga menurut (Friedman et al., 2013) adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional.

Dari uraian data dan teori diatas, diketahui bahwa hampir seluruhnya remaja memiliki perilaku patuh dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19, kondisi ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pengetahuan, sikap, keyakinan, kepercayaan, nilai-nilai, tradisi, dana, transportasi, fasilitas, kebijakan pemerintah, sikap dan perilaku tokoh kepala keluarga, tokoh agama, sikap dan perilaku petugas termasuk petugas kesehatan. Di salah satu faktor pendorongnya terdapat pengetahuan dalam mempengaruhi perilaku seseorang. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa pengetahuan remaja yang baik berbanding lurus dengan perilaku patuh dalam menerapkan protokol kesehatan. Adanya sosialisasi yang dilakukan oleh UKS SMA Negeri 2 Tuban sehingga dapat menambah pengetahuan yang baik, dari pengetahuan baik tersebut timbulah kesadaran untuk patuh menerapkan protokol kesehatan dan diperkuat dengan adanya sanksi untuk siswa yang melanggar.

3. **Analisa Hubungan Pengetahuan Remaja tentang Covid-19 dengan** Kepatuhan **dalam Menerapkan Protokol Kesehatan**

Berdasarkan tabel 5.3 diketahui bahwa pengetahuan remaja baik Sebagian besar memiliki memiliki perilaku patuh sebanyak 87 siswa (64,9%). Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* antara pengetahuan siswa tentang Covid-19 dengan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan pada Siswa SMA Negeri 2 Tuban didapatkan p value < 0,05 maka H_a diterima sehingga membuktikan adanya hubungan pengetahuan remaja tentang Covid-19 dengan kepatuhan menerapkan protokol kesehatan pada siswa SMA Negeri 2 Tuban.

Pengetahuan adalah faktor penentu bagaimana manusia berpikir, merasa dan bertindak. Pengetahuan adalah "tahu" dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu subjek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yakni

penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Wawan & Dewi, 2011).

Kepatuhan dapat diartikan sebagai suatu istilah yang digunakan untuk mencerminkan perilaku individu dalam mematuhi suatu rencana atau anjuran tertentu. Sedangkan pengetahuan itu sendiri dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang merupakan hasil dari tahu melalui penginderaan oleh setiap individu terhadap suatu objek (Anggreni & Safitri, 2020).

Perihal ini sejalan dengan penelitian (Novita & Agustina, 2018) yang mengatakan Pengetahuan memegang peranan berarti dalam penentuan sikap yang utuh sebab pengetahuan hendak membentuk keyakinan yang berikutnya dalam mempersepsikan realitas, membagikan ke bawah untuk pengambilan keputusan serta memastikan sikap terhadap objek tertentu sehingga mempengaruhi seorang dalam berperilaku.

Dari data dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan remaja tentang Covid-19 sangat berpengaruh dengan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan. Dimana siswa yang memiliki pengetahuan baik tentang Covid-19 maka akan memiliki perilaku patuh dalam menerapkan protokol kesehatan. Namun pengetahuan kurang seseorang akan memotivasi untuk memiliki perilaku tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan. Hal ini dapat dilihat dalam responden yang memiliki pengetahuan baik cenderung memiliki perilaku patuh dalam menerapkan protokol kesehatan dengan hasil dari 134 siswa yang memiliki pengetahuan baik, sebanyak 87 siswa memiliki perilaku patuh dalam menerapkan protokol kesehatan dan hanya 47 siswa dengan pengetahuan baik yang tidak memiliki perilaku patuh dalam menerapkan protokol kesehatan.

Kesimpulan

1. Hampir seluruh siswa memiliki pengetahuan baik tentang Covid-19.
2. Hampir seluruh siswa patuh dalam menerapkan protokol kesehatan.
3. Ada hubungan antara pengetahuan siswa tentang Covid-19 dan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan di masa new normal pada siswa SMA Negeri 2 Tuban.

Daftar Pustaka

Alam, L. S., & Suci, A. (2021). *Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Covid-19 Di Kecamatan Biring Kanaya Kota Makassar Tahun 2020*. Universitas Hasanuddin.

Anggreni, D., & Safitri, C. A. (2020). Hubungan pengetahuan remaja tentang covid-19 dengan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan di masa new normal. *Hospital Majapahit (Jurnal Ilmiah Kesehatan Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto)*, *12*(2), 134–142.

Friedman, B., Kahn, P. H., Borning, A., & Huldtgren, A. (2013). Value sensitive design and information systems. *Early Engagement and New Technologies: Opening up the Laboratory*, 55–95.

Mubarak, W. I., Chayatin, N., & Rozikin, S. (2007). Promosi kesehatan sebuah pengantar proses belajar mengajar dalam pendidikan. *Yogyakarta: Graha Ilmu*, *30*.

Natalia, R. N., Malinti, E., & Elon, Y. (2020). Kesiapsiagaan Remaja Dalam Menghadapi Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, *15*(2), 107–111.

Novita, L., & Agustina, A. (2018). Bimbingan Orang Tua Dengan Disiplin Siswa. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *2*(1), 1–14.

Nuriati, Y., Heryana, A., Mustikawati, I. S., & Sangadji, N. W. (2021). Persepsi Karyawan terhadap Ketersediaan Fasilitas dan Sarana Penanganan Covid-19 di Tempat Kerja Berhubungan dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, *9*(4), 566–575.

Prayitno, S. A., Pribadi, H. P., & Ifadah, R. A. (2020). Peran serta dalam melaksanakan protokol pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) pada masyarakat. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, *2*(3), 504–510.

Sharif, S., Ikram, A., Khurshid, A., Salman, M., Mehmood, N., Arshad, Y., Ahmad, J., Safdar, R. M., Angez, M., & Alam, M. M. (2020). Detection of SARs-CoV-2 in wastewater, using the existing

environmental surveillance network: an epidemiological gateway to an early warning for COVID-19 in communities. *MedRxiv*, 2006–2020.

Simatupang, R. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Kompas. Com Tentang Covid-19 Di Dki Jakarta. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, *4*(1), 39–52.

Syafel, A. B., & Fatimah, A. (2020). Hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku dengan kepatuhan ibu rumah tangga dalam pencegahan Covid-19 di RT 02 RW 05 Kabandungan I Desa Sirnagalih Bogor. *Jurma: Jurnal Program Mahasiswa Kreatif*, *4*(1), 112–123.

Wawan, A., & Dewi, M. (2011). *Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan*. Perilaku Manusia Yogyakarta: Nuha Medika (Bukittinggi 2013).

Yanti, N., Nugraha, I., Wisnawa, G. A., Agustina, N. P. D., & Diantari, N. P. A. (2020). Gambaran pengetahuan masyarakat tentang covid-19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, *8*(3), 485–490.

Yuliana, F., & Haswindy, S. (2017). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah pemukiman pada kecamatan tungkil ilir kabupaten tanjung jabung barat. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, *15*(2), 96–111.